

# PRESS RELEASE

For Immediate Release

## IKAI: Memulihkan diri, Serap Segmen MICE kembali

JAKARTA, 01 Desember, 2021 – Menurunnya tingkat terjangkitnya Covid-19 di beberapa wilayah di Indonesia membuat bisnis hotel PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) yang sempat terkena imbas penurunan tingkat hunian saat penerapan Level 4 Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai memulihkan diri dengan menunjukkan peningkatan *traffic* pengunjung yang signifikan di segmen MICE untuk kedua hotel yang beroperasi di Bogor dan Medan. Hotel Swissbel Bogor di bawah naungan PT Hotel Properti Internasional, salah satu anak usaha IKAI, menjemput kesempatan yang baik pasca dilonggarkannya Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Kota Bogor. Pemulihan mulai dirasakan saat pelanggaran PPKM Level 3 yang dilakukan Pemerintah di Bulan September di kota Jakarta dan Bogor, dimana *occupancy* Hotel Swissbel Hotel Bogor mulai meningkat menjadi 88% di September. Kemudian peningkatan kegiatan juga semakin tinggi pasca dibukanya PPKM menjadi Level 1 di awal November, dimana kami mencatatkan tingkat *occupancy* sampai dengan 93% di November yang didominasi segmen MICE. Atas kembalinya aktifitas masyarakat dan pemerintah dengan memanfaatkan bisnis penyedia jasa akomodasi, sempat membuat Hotel Swissbel Bogor menjadi Hotel berperingkat tertinggi di Kota Bogor berdasarkan perbandingan data Tingkat Hunian Hotel Kota Bogor pada Bulan Oktober.

Begitu pula pemulihan bisnis hotel kembali terasa di Hotel Swissbel-Inn Medan di bawah PT Saka Mitra Sejati, salah satu anak usaha IKAI lainnya di bidang Perhotelan. Pasca pencabutan PPKM level 3 di Medan, Sumatera Utara pada pertengahan September, bisnis hotel di kota Medan kembali membaik. Tingkat keterisian kamar Hotel Swissbel-Inn Medan di Bulan Oktober dan November mencapai hampir 95% dengan pendapatan yang signifikan meningkat sekitar 3x dibandingkan Bulan Juli saat PPKM Level 4 diberlakukan.

Sejauh ini dengan diberlakukannya PPKM Level 2 untuk Jabodetabek, masih membuat perusahaan tetap optimis karena hotel selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat walaupun tingginya aktifitas pengunjung. Seluruh hotel di dalam pengelolaan anak usaha IKAI telah mendapatkan sertifikat CHSE dari Kementerian Pariwisata dan selalu menjalankan protokol kesehatan dengan ketat termasuk pengawasan karyawan, dengan rutin melakukan *test tracing Cov-19* setiap bulan untuk seluruh karyawan. Hal ini dilakukan untuk menanamkan kepercayaan kepada tamu bahwa hotel akan menyediakan fasilitas yang aman dan nyaman dengan menjalankan prosedur kesehatan yang ketat.

Menyambut persiapan bisnis di bulan Desember 2021, Perusahaan masih berharap dapat menyerap kebutuhan masyarakat atas jasa akomodasi sehingga masih bisa meraih pendapatan yang sama dengan keadaan di Oktober dan November. Beberapa strategi bisnis dipersiapkan masing-masing manajemen. Hotel mulai menjalankan beberapa program untuk FIT (Frequent Individual Traveler) yang akan menyasar individu dan keluarga yang akan menginap untuk menggeser segmen MICE yang menurut tren biasanya akan turun menjelang akhir Desember. Menurut Braja Eka Sukma M.Par, CHA selaku Direktur PT Hotel Properti Internasional pemilik Hotel Swissbel Bogor, menjelang akhir tahun 2021 memang akan menjadi tantangan tersendiri, karena itu diharapkan segment FIT dapat menjadi pengganti segmen MICE walaupun terjadi pembatasan penyelenggaraan event Tahun Baru mengingat akan dinaikkannya kembali status PPKM yang akan dikeluarkan Pemerintah menjelang akhir tahun.

# PRESS RELEASE

For Immediate Release

Begitu juga di Medan, menurut Ahmad Syauki, Direktur PT Saka Mitra Sejati pemilik Hotel Swissbel-Inn Medan, mereka telah mengeluarkan program-program yang akan berjalan di Desember seperti Program Long Staycation bagi masyarakat kota Medan yang tidak bisa mudik selama libur Nataru, dan tetap menyiapkan promo menarik yang akan tersedia lewat platform Online Travel Agent untuk meraih tamu-tamu FIT.

Sebagai kesimpulan, Erwan Dwiyanasyah, Direktur IKAI yang membawahi Operasional khususnya dalam segmen usaha Perhotelan menyampaikan “Kami menyambut baik pulihnya kembali sektor pariwisata dan perhotelan serta pelanggaran berbagai peraturan yang membatasi aktivitas sosial. Harapannya, kondisi ini dapat segera membaik seiring dengan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga standar protokol kesehatan. Selain itu kami juga berharap adanya tambahan alokasi anggaran untuk serapan di sektor Pariwisata dan Perhotelan sehingga dapat menghidupkan kembali geliat pariwisata, dan berdampak baik kepada industri Perhotelan”.

### **Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi**

**Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan**

Tel: (62-21) 8370 0435

Email: [corpsecretary\\_legal@intikeramik.com](mailto:corpsecretary_legal@intikeramik.com)

Website: [www.intikeramik.com](http://www.intikeramik.com)

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham IKAI. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. IKAI tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik IKAI maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

### ***Forward-Looking Statements***

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.